



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

## **Analisis Kebutuhan Pengembangan Website Materi Persebaran Megalitikum Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal Di Sumatera Selatan**

Syarifuddin<sup>1)</sup>, Umi Chotimah<sup>2)</sup>, Rhaptyalyani Herno Della<sup>3)</sup>, Suratmi<sup>4)</sup>, Seruni<sup>5)</sup>, Intan Permatasari<sup>6)</sup>, Dwi Putri Selvita Sari<sup>7)</sup>

*1)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: syarifuddin@fkip.unsri.ac.id*

*2)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: umi.chotimah@unsri.ac.id*

*3)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: rhapty@unsri.ac.id*

*4)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: suratmi@fkip.unsri.ac.id*

*5)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: serunilia6@gmail.com*

*6)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: intanpermatasari241001@gmail.com*

*7)Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia*

*E-mail: dwiputriselvitasari@gmail.com*

**Abstract.** This research aims to conduct a needs analysis of website learning resources for material on the distribution of megaliths in local history courses in South Sumatra. Technological advances have a significant impact on life that cannot be avoided, because science and technology has many benefits that make human work easier quickly and practically. Science and technology has a big influence in various fields, one of which is education. Education really needs new innovations in the form of technology created to improve the quality and quality of students. At this stage the researcher collected data related to learning resources on megalithic distribution websites in the local history course. The research method used in this research is qualitative descriptive research. This research uses descriptive qualitative research methods. Researchers distributed questionnaires to students via Google Forms. The data analysis technique used by researchers is interactive data analysis technique. Based on the results of the questionnaire, it was found that 50.4% of students stated the importance of learning local history, 51.7% needed local history learning resources, 64.5% liked audiovisual media, 66.2% had internet access, 99.1% needed websites and 50.9% need a video feature on the website. Therefore, to help improve the quality of learning, website learning resources are an alternative.

**Keywords:** Development, Website, Needs Analysis, Megalithic Distribution

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan sumber belajar website untuk materi sebaran megalitik pada mata kuliah sejarah lokal di Sumatera Selatan. Kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan yang tidak dapat dihindari, karena ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki banyak manfaat yang membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan praktis. Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh besar dalam berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Pendidikan sangat membutuhkan inovasi-inovasi baru berupa teknologi yang diciptakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data terkait sumber belajar pada website distribusi megalitik pada mata kuliah sejarah lokal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti membagikan kuesioner kepada siswa melalui Google Formulir. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data interaktif. Berdasarkan hasil angket, ditemukan bahwa 50,4% siswa menyatakan pentingnya pembelajaran sejarah lokal, 51,7% membutuhkan sumber belajar sejarah lokal, 64,5% menyukai media audiovisual, 66,2% memiliki akses internet, 99,1% membutuhkan website dan 50. 9% membutuhkan fitur video di situs web. Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, sumber belajar website menjadi alternatif.

Kata kunci: Pengembangan, Website, Analisis Kebutuhan, Distribusi Megalitik

## **Pendahuluan**

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seiring perkembangan zaman telah mengalami perkembangan pesat (Serevina *et al.*, 2022). Saat ini perkembangan teknologi menjadi sangat canggih dan selalu mengalami kemajuan dari waktu ke waktu yang ditunjukkan dengan adanya inovasi baru dan kreativitas yang dibuat oleh seseorang (Supriani *et al.*, 2022). Kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan ini yang tidak bisa dihindari, karena IPTEK memiliki banyak manfaat yang memudahkan pekerjaan manusia secara cepat dan praktis (Keshav *et al.*, 2022). IPTEK memiliki pengaruh yang besar di berbagai bidang, salah satunya yaitu di bidang pendidikan (Alenezi, 2023).

Dalam pendidikan, teknologi menjadi suatu media atau alat yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran (Rashid *et al.*, 2023). Pendidikan sangat memerlukan inovasi baru berupa teknologi yang dibuat guna meningkatkan kualitas dan mutu peserta didik (Ahmad *et al.*, 2023; Ismail *et al.*, 2023). Berkaca dari hal tersebut, penggunaan teknologi untuk pendidikan sangatlah efektif digunakan terutama bagi pendidik sehingga pendidik juga dituntut untuk dapat menciptakan inovasi baru guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Haleem *et al.*, 2022).

Terciptanya inovasi baru dalam pembelajaran dikelas dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nuria *et al.*, 2023; Yan *et al.*, 2022). Maka dari itu pendidik harus dapat lebih kreatifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan teknologi sebagai alat untuk memudahkan peserta didik memahami materi dan lebih aktif pada proses pembelajaran (Hermansyah *et al.*, 2023). Berdasarkan hal itu, maka perlunya inovasi baru yang harus dikembangkan dalam pembelajaran yaitu terciptanya sumber belajar (Dakhi *et al.*, 2020).

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa memberikan kemudahan dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar (Gumantan *et al.*, 2021). Sumber belajar dibagi menjadi lima, yaitu tempat atau lingkungan, benda, orang (manusia), buku, dan peristiwa. Kreativitas pendidik dalam memilih serta memanfaatkan sumber belajar yang tepat dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan pembelajaran (Sanova *et al.*, 2022). Sebagai pendidik,

sangat penting memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih sumber belajar yang tepat dalam proses pembelajaran. Di era sekarang ini sumber belajar dapat dengan mudah ditemukan baik secara langsung maupun secara *online*. Salah satu sumber belajar secara online yaitu sumber berbasis *website*.

Sumber belajar berbasis *website* merupakan informasi ataupun materi yang disusun secara sistematis dalam bentuk web yang dapat di akses kapanpun dan dimanapun dengan rasa nyaman (Putrianingtyas *et al.*, 2022). Sumber belajar ini mampu membantu pendidik agar lebih mudah dalam menyampaikan materi, tidak hanya di ruang kelas tetapi juga di luar ruang kelas (Murkatik *et al.*, 2020). Sumber belajar ini dapat diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran merupakan proses penyampaian pesan dari pengantar kepada penerima (Rorimpandey, 2023). pembelajaran sendiri bukan hanya sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses yang strategis untuk menanamkan nilai dalam rangka kebudayaan anak bangsa. Demikian pula dalam pembelajaran sejarah, melalui pembelajaran sejarah yang baik akan membentuk pemahaman Sejarah (Prawitasari & Susanto, 2021). Pemahaman sejarah sendiri merupakan kecenderungan berfikir yang merefleksikan nilai-nilai positif dari peristiwa sejarah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita menjadi lebih bijak dalam melihat dan memberikan respon terhadap berbagai masalah kehidupan (Inayah *et al.*, 2022). Pembelajaran sejarah dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya suatu peristiwa sejarah. Salah satunya dengan adanya sejarah lokal di lingkungan sekitar dapat menyadarkan manusia tentang identitasnya (Simamora *et al.*, 2022).

Secara umum sejarah lokal adalah proses perkembangan aktivitas manusia pada suatu daerah tertentu, baik dibatasi oleh geografis ataupun administrative (Hatmono, 2021). Sejarah lokal juga merupakan suatu gambaran sejarah dalam cakupan suatu wilayah yang memiliki kelokalitas tertentu. Pemanfaatan sejarah lokal dalam lingkungan tertentu dapat beragam salah satunya untuk pembelajaran (Wicaksana *et al.*, 2021). Kekuatan sejarah lokal dapat membawa pemikiran menjadi lebih terarah dan bahkan mampu menciptakan argumentasi dari analisis yang telah diketahui.

Adapun penelitian terdahulu yang dapat memperkuat penelitian ini ialah penelitian Azmi *et al* (2020) yang berjudul “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web diperlukan yang mana diperoleh data yaitu kebutuhan guru yang 100 persen membuat kualitas media meningkat dan 70 persen dari peserta didik ingin pembelajarannya didukung oleh media pembelajaran.

Penelitian berikut oleh Mauliansyah *et al* (2023) yang berjudul “Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Mata Kuliah Pemrograman Web”. Hasil dari penelitian menunjukkan pengembangan penelitian sosial berbasis web Pengajaran dengan model ADDIE cukup efektif untuk digunakan sebagai lingkungan pengajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewie *et al* (2023) yang berjudul “Needs Analysis of Digital-Based History Learning Resources in Senior High School”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 71,8% siswa tertarik untuk melakukan simulasi kunjungan ke museum virtual Sriwijaya melalui smartphone dan 100% guru memerlukan sumber belajar yang interaktif dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga diperoleh N-gain sebesar 0,57 dalam kategori sedang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dan apakah mahasiswa membutuhkan media pembelajaran berupa *website* materi persebaran megalitikum pada mata kuliah sejarah lokal di Sumatera Selatan. Hasil analisis kebutuhan kemudian kembali dianalisis untuk melihat apakah pengembangan media *website* ini sudah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena atau konteks tertentu secara mendalam. Dalam hal ini, peneliti memberikan laporan hasil penelitian berdasarkan pada data analisis yang diperoleh pada saat di lapangan. Selanjutnya, data tersebut diolah menjadi deskripsi rinci.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Sejarah sebanyak 234 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada mahasiswa melalui *google formulir*. Mahasiswa pendidikan Sejarah memerlukan sumber belajar *website* pada mata kuliah Sejarah lokal guna mempermudah memahami materi dan memperoleh informasi secara praktis, efektif, dan efisien.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik analisis data interaktif. Kuesioner atau angket analisis kebutuhan disajikan dengan tujuan untuk menentukan persentase nilai guna melengkapi angket analisis kebutuhan. Analisis kuesioner dilakukan dengan menganalisis jawaban responden berupa skor atau poin persentase yang didapat dari hasil angket analisis kebutuhan.

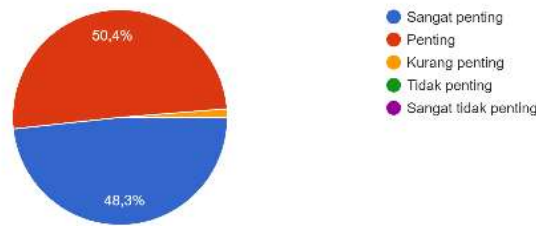
## **Hasil Penelitian**

Analisis kebutuhan yaitu suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat memperoleh informasi atau data yang telah dikumpulkan mengenai kesenjangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang kemudian diberikan solusi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Anis *et al.*, 2020). Dalam melakukan analisis kebutuhan ini peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk melihat dan mengetahui permasalahan, sehingga dalam pengembangan ini ditemukan solusi untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi yaitu dengan mengembangkan inovasi baru berupa media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam penelitian ini pengembangan media berupa *website*.

Penggunaan *website* sendiri bukanlah merupakan hal yang baru (Subhiyakto *et al.*, 2023). Namun, dalam penggunaannya terhadap pelestarian sejarah lokal seperti situs megalit, ditemukan fakta bahwa pemanfaatan *website* masih belum maksimal. Adapun *website* merupakan serangkaian bahan-bahan yang ditata secara terorganisir sedemikian rupa dalam bentuk laman sehingga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan materi yang dapat untuk dipelajari setiap saat dan setiap waktu dengan penuh kenyamanan (Coman *et al.*, 2020; Melanda *et al.*, 2023).

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada mahasiswa untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa diperoleh hasil analisis bahwa mahasiswa perlu untuk belajar mengenai Sejarah lokal Sumatera Selatan. Berikut ini diagram hasil kuesioner:

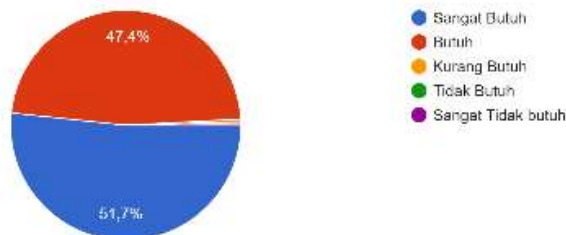
Menurut anda apakah mata kuliah sejarah lokal Sumatera selatan itu penting untuk dipelajari ?  
 234 jawaban



Gambar 1. Diagram Hasil Kuesioner

Dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sejarah membutuhkan pembelajaran sejarah lokal di Sumatera Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil responden yaitu sebanyak 48,3% menjawab sangat penting, 50,4% menjawab penting, 1,3% menjawab kurang penting, 0% menjawab tidak penting dan 0% menjawab sangat tidak penting. Selanjutnya peneliti melakukan analisis mengenai kebutuhan sumber belajar dalam pembelajaran yaitu dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

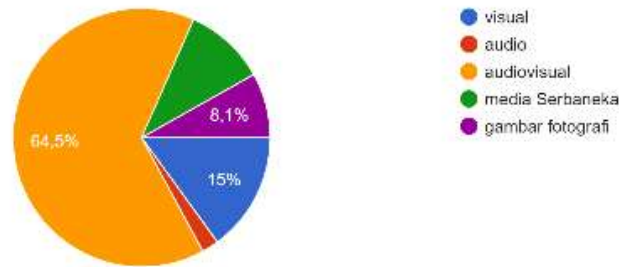
Apakah anda membutuhkan sumber belajar yang inovatif dan kreatif untuk memahami materi persebaran situs megalitikum pada mata kuliah sejarah lokal Sumatera Selatan ?  
 234 jawaban



Gambar 2. Diagram Hasil Kuesioner

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan adanya inovasi baru berupa sumber belajar untuk dapat memahami materi persebaran megalitikum pada mata kuliah Sejarah lokal Sumatera Selatan. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil responden mahasiswa yaitu terdapat 57,7% mahasiswa menjawab sangat membutuhkan, 47,4% menjawab butuh, 0,4% menjawab kurang butuh, 0% menjawab tidak butuh dan 0% menjawab sangat tidak butuh. Kemudian peneliti menganalisis jenis media yang disukai oleh mahasiswa Sejarah yang dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

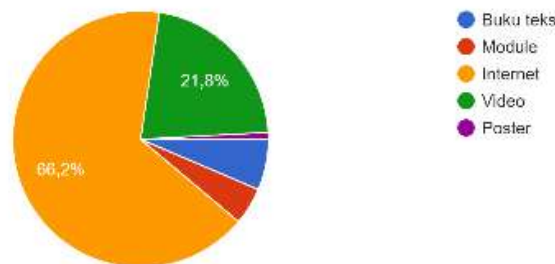
Jenis media belajar seperti apa yang lebih anda sukai ?  
 234 jawaban



Gambar 3. Diagram Hasil Kuesioner

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki beragam jenis media belajar yang disukai. Hal itu dapat dilihat dari hasil responden yaitu sebanyak 15% menyukai media belajar visual, 2,1% menyukai audio, 64,5% menyukai audiovisual, 10,3% menyukai media serbaneka dan 8,1% menyukai gambar fotografi. Lalu peneliti juga menganalisis mengenai sumber belajar yang sering diakses atau digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran Sejarah. Berikut diagram hasil angket yang diperoleh dari kebutuhan tersebut:

sumber belajar apa yang biasanya kalian akses untuk kegiatan pembelajaran sejarah?  
 234 jawaban



Gambar 4. Diagram Hasil Kuesioner

Dari diagram hasil kuesioner diatas menunjukkan bahwa beragam sumber belajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa. Hal itu dilihat dari hasil responden yaitu sebanyak 6,4% menjawab buku teks, 4,7% menjawab module, 66,2% menjawab internet, 21,8 % menjawab video dan 0,9% menjawab poster. Kemudian peneliti juga bertanya terkait tingkat kebutuhan mahasiswa mengenai sumber belajar berupa website dalam pembelajaran Sejarah lokal. Berikut diagram hasil angket yang diperoleh dari kebutuhan tersebut:

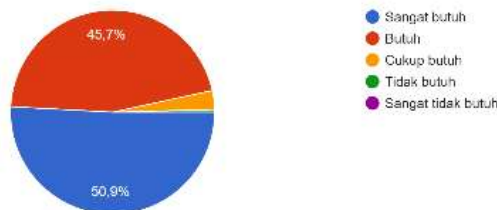
Menurut anda, apakah diperlukan sumber belajar Website yang membahas mengenai sejarah lokal Sumatera Selatan?  
 234 jawaban



Gambar 5. Diagram Hasil Kuesioner

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat ditemukan bahwa mahasiswa sangat memerlukan adanya sumber belajar berupa website. Hal itu dapat dilihat dari jawaban responden yaitu sebanyak 99,1% menjawab iya dan 0,9% menjawab tidak. Selanjutnya peneliti juga menganalisis kebutuhan mahasiswa terkait fitur video yang termuat di dalam website. Berikut hasil angket yang diperoleh dari kebutuhan tersebut:

Apakah anda memerlukan sumber belajar megalitikum berbasis website yang dilengkapi dengan fitur video di dalamnya?  
 234 jawaban



Gambar 6. Diagram Hasil Kuesioner

Dari data gambar diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa sangat butuh adanya fitur video yang termuat didalam website yang dapat dilihat dari hasil responden yaitu sebanyak 50,9% menjawab sangat butuh, 45,7% menjawab butuh, 3% menjawab cukup butuh, 0% menjawab tidak butuh dan sangat tidak butuh

## Pembahasan

Analisis kebutuhan merupakan suatu instrumen yang sangat perlu dilakukan oleh peneliti guna mengetahui permasalahan dan tingkat kebutuhan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti menyebar angket atau kuesioner kepada mahasiswa Sejarah agar dapat mengetahui permasalahan yang dialami mahasiswa Sejarah sehingga peneliti dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Terdapat 234 mahasiswa Sejarah menjawab angket yang ada didalam analisis kebutuhan yang telah disediakan oleh peneliti.

• Tabel 1. Identifikasi Karakteristik Hasil Angket

<b>Persentase</b>	<b>Hasil Data</b>
50,4%	Pentingnya mempelajari mata kuliah sejarah lokal
51,7%	Mahasiswa sangat membutuhkan adanya inovasi baru berupa sumber belajar untuk dapat memahami materi persebaran megalitikum pada mata kuliah Sejarah lokal Sumatera Selatan
64,5%	Mahasiswa banyak menyukai media belajar berbasis audiovisual
66,2%	Mahasiswa banyak mengakses sumber belajar melalui internet
99,1%	Mahasiswa memerlukan sumber belajar website yang membahas mengenai Sejarah lokal Sumatera Selatan
50,9%	Mahasiswa membutuhkan sumber belajar megalitikum berbasis website dengan adanya fitur video didalamnya

Dari hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti akan membahas mengenai uraian masing masing data analisis tersebut. Pertama mengenai mata kuliah Sejarah lokal Sumatera Selatan. Dari hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa Sejarah penting untuk mengetahui dan mempelajari mengenai Sejarah lokal Sumatera Selatan yang ditunjukkan dari hasil data bahwa sebanyak 50,4% dari 234 responden menjawab penting untuk dipelajari dan 48,3% menjawab sangat penting serta 0% menjawab cukup penting, tidak penting dan sangat tidak penting. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat materi persebaran megalitikum pada mata kuliah Sejarah lokal agar dapat dipelajari dan dikenal oleh mahasiswa Sejarah.

Kemudian hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa Sejarah membutuhkan sumber belajar yang inovatif dan kreatif yang dapat dilihat dari responden hasil angket analisis kebutuhan bahwa terdapat 57,7% mahasiswa menjawab sangat membutuhkan, 47,4% menjawab butuh, 0,4% menjawab kurang butuh, 0% menjawab tidak butuh dan 0% menjawab sangat tidak butuh. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan mahasiswa akan sumber belajar sangat tinggi sehingga peneliti berinovasi mengembangkan sumber belajar yang inovatif dan kreatif untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran.



Dari penjelasan diatas untuk dapat mengembangkan sumber belajar yang inovatif dan kreatif peneliti terlebih dahulu menganalisis jenis media belajar apa yang disukai oleh mahasiswa Sejarah. Berdasarkan hasil angket yang telah diuraikan sebelumnya bahwa mahasiswa Sejarah lebih banyak menyukai media belajar audiovisual sehingga peneliti berinovasi untuk mengembangkan media belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yaitu mengembangkan sumber belajar berupa website.

Dari data angket menunjukkan bahwa mahasiswa Sejarah banyak mengakses media belajar melalui internet hal ini mendukung peneliti untuk dapat membuat media belajar berupa website yang bisa diakses oleh internet. Selain itu sumber belajar website ini bisa digunakan kapan saja dan dimana saja. Perlunya sumber belajar berupa website untuk dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mengakses berbagai informasi terkait materi pembelajaran. Selain itu, dengan didukungnya fitur video membuat sumber belajar website menjadi menarik, interaktif, praktis dan efisien untuk digunakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan sumber belajar berupa website sangat efektif untuk digunakan oleh pendidik maupun peserta didik. Dari hasil angket analisis kebutuhan menunjukkan bahwa penggunaan website sangat mendukung dan diperlukan untuk memudahkan dalam memahami materi pembelajaran serta memudahkan dalam mengakses informasi terkait materi pembelajaran.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya pengembangan website materi persebaran megalitikum pada mata kuliah sejarah lokal di Sumatera Selatan sebagai sumber belajar agar dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam mengakses berbagai informasi atau materi pembelajaran. Berdasarkan kuesioner yang telah di sebarakan didapatkan hasil mahasiswa pendidikan sejarah membutuhkan sumber belajar yang inovatif dan kreatif yang dapat dilihat dari responden hasil angket analisis kebutuhan bahwa terdapat 50,4% pentingnya belajar Sejarah lokal, 51,7% mahasiswa membutuhkan sumber belajar Sejarah lokal, 64,5% mahasiswa menyukai media audiovisual, 66,2% mahasiswa sering mengakses internet, 99,1% mahasiswa memerlukan sumber belajar website dan 50,9% mahasiswa tertarik adanya fitur video didalam website. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mendukung penggunaan sumber belajar website materi persebaran megalitikum pada mata kuliah Sejarah lokal di Sumatera Selatan.

## **Daftar Pustaka**

- Ahmad, Muh. I., Idrus, M. I., & Rijal, S. (2023). The Role of Education in Fostering Entrepreneurial Spirit in the Young Generation. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 1(2), 93–100. <https://doi.org/10.61100/adman.v1i2.28>
- Alenezi, M. (2023). Digital Learning and Digital Institution in Higher Education. *Education Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.3390/educsci13010088>

- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N. P., Susanto, H., Hastuti, K. P., & Mutiani. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894–7906.
- Azmi, A. R., Rukun, K., & Maksum, H. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. *Jipp*, 4(2), 303–314. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/25840>
- Coman, C., Țiru, L. G., Meseșan-Schmitz, L., Stanciu, C., & Bularca, M. C. (2020). Online teaching and learning in higher education during the coronavirus pandemic: Students' perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 12(24), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su122410367>
- Dakhi, O., Jama, J., & Irfan, D. (2020). Blended Learning: A 21st Century Learning Model At College. *International Journal Of Multi Science*, 1.
- Dewie, S. S. E., Syarifuddin, S., & Oktarina, S. (2023). Needs Analysis of Digital-Based History Learning Resources in Senior High School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 307–318. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2335>
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yulindra, R. (2021). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Haleem, A., Javid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hatmono, P. (2021). Historiografi Buku Teks Sejarah Lokal Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 2 (1), 60–74.
- Hermansyah, S., Nasmilah, N., Pammu, A., Saleh, N. J., Huazheng, H., & Congzhao, H. (2023). Socialization Making Media Learning Interactive E-Module based Flippbook in Elementary School 4 Maiwa. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.55849/abdimas.v1i1.117>
- Inayah, A. N., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Strategi Pembelajaran Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Abad 21. *Journal Of S Sciences & Humanities "Estoria" Universitas Indraprasta PGRI*, 3 (1).
- Ismail, A., Candra Sayekti, I., Azizah Susilawati, S., & Aziz Pramudita, D. (2023). Analysis of needs for the development of earthquake disaster mitigation animation videos for disabilities elementary school children. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(2).
- Keshav, M., Julien, L., & Miezal, J. (2022). The Role Of Technology In Era 5.0 In The Development Of Arabic Language In The World Of Education. *Journal International of Lingua and Technology*, 1(2), 79–98. <https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.85>
- Mauliansyah, S. F., Iqbal, M., & Assulamy, H. (2023). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 2(3), 224–236. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i3.924>
- Melanda, D., Surahman, A., & Yulianti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 28–33.
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1).

- Nuria, N., Chotimah, U., & Syarifuddin. (2023). Needs Analysis of the Use of Digital Supplementary Books on Social Character Material for Civic Education at the Junior High School. *Teknodika*, 21(01). <http://jurnal.uns.ac.id/Teknodika>
- Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Retrogresi Penggunaan Media Daring Dalam Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9 (4), 173–177.
- Putrianiyngtyas, S., Dewi, N. R., & Adriyani, R. (2022). Development of Website-based Virtual Science Learning to Train Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Environmental and Science Education*, 2(2), 78–91. <https://doi.org/10.15294/jese.v2i2.53956>
- Rashid, B., Ibnu Rusyd Tanah Grogot, S., Paser, K., Timur-Indonesia, K., Sara STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Y., & Timur-Indonesia Adiyono STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, K. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48–56.
- Rorimpandey, R. (2023). Language, Literature, and Education published by English Education Department Faculty of Languages and Arts. *Culture, Language, Literature, and Education*, 11(1), 106.
- Sanova, A., Bakar, A., Afrida, A., Kurniawan, D. A., & Aldila, F. T. (2022). Digital Literacy on the Use of E-Module Towards Students' Self-Directed Learning on Learning Process and Outcomes Evaluation Cources. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(1), 154–164. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i1.36509>
- Serevina, V., Ekayanti, A. N., & Aliftika, O. (2022). Development of online learning devices based on project based learning (PjBL) in optical materials. *Journal of Physics: Conference Series*, 2309(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2309/1/012059>
- Simamora, I., Sihaloho, S., Pakpahan, E., & Sitorus, K. (2022). Pemanfaatan Situs Kota Cina Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di Madrasah Aliyah Tahfizhil Qur'an. *Best Journal (Biology Education Science & Technology)*, 5(2), 326–331.
- Subhiyakto, E. R., Pratiwi, M. R., & Hapsari, S. A. (2023). Redesigning Family Education Media Website Using Design Thinking Method and System Usability Scale. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 12(1), 81–94. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v12i1.52791>
- Supriani, Y., Meliani, F., Supriyadi, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). The Process of Curriculum Innovation: Dimensions, Models, Stages, and Affecting Factors. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 485–500. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2235>
- Wicaksana, H., Jauhari, N., & Djoko Sulisty, W. (2021). Pengembangan Media JESIAMAR (Jelajah Situs Mata Air) di Kota Batu untuk Pembelajaran Sejarah Lokal Era 4.0 Berbasis Foto 360° di Kelas X SMA Negeri 02 Batu. *Cakrawala Jurnal Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.24905/c>
- Yan, H., Zhang, H., Su, S., Lam, J. F. I., & Wei, X. (2022). Exploring the Online Gamified Learning Intentions of College Students: A Technology-Learning Behavior Acceptance Model. *Applied Sciences (Switzerland)*, 12(24). <https://doi.org/10.3390/app122412966>